



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 8 Nomor 4, 2025
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/11/2025
 Reviewed : 01/12/2025
 Accepted : 03/12/2025
 Published : 11/12/2025

Rima Abdillah Nasti¹
 Lusiana²
 Silvia Sari³

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2019-2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 yaitu sebanyak 129 perusahaan. Teknik pemilihan sampel menggunakan purposive sampling dan mendapatkan sampel sebanyak 36 sampel. Metode analisis data menggunakan analisis regresi berganda dan analisis jalur di SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa a) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. B) Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. C) Leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. D) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. E) Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. F) Leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. G) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. H) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening. I) Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening. J) Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Nilai Perusahaan Dan Profitabilitas

Abstract

This study aims to see the extent to which company size, liquidity and leverage influence company value with profitability as an intervening variable in primary consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. The population in this study is all primary consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023, which is 129 companies. The sample selection technique used purposive sampling and obtained 36 samples. The data analysis method uses multiple regression analysis and path analysis in SPSS 25. The results of the study indicate that a) company size does not have a significant effect on profitability. b) Liquidity has a significant effect on profitability. c) Leverage has a significant effect on profitability. d) company size does not have a significant effect on the company value. e) Liquidity does not have a significant effect on to the company value. f) Leverage has a significant effect on the company value. g) Profitability has a significant effect on the company value. h) company size did not have a significant effect on the company value through profitability as an intervening variable. i) Liquidity affects the value of the company through profitability as an intervening variable. j) Leverage has no effect on company value through profitability as an intervening variable.

Keywords: Company Size, Liquidity, Leverage, Company Value And Profitability

^{1,2,3)} Universitas Putra Indonesia YPTK Padang
 email: Rimaabdillah0@email

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis di Indonesia yang pesat menyebabkan persaingan semakin ketat, terutama di sektor konsumen primer yang mencakup industri makanan dan minuman, farmasi, kebutuhan rumah tangga, dan lainnya. Salah satu tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan mencerminkan kinerja keuangan yang baik serta menjadi daya tarik bagi investor.

Beberapa faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan, likuiditas, dan leverage. Ukuran perusahaan mencerminkan skala bisnis yang dapat berdampak pada kinerja keuangan dan stabilitas operasional. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sementara leverage berkaitan dengan seberapa besar perusahaan menggunakan utang dalam struktur modalnya.

Profitabilitas sering kali menjadi faktor yang menjembatani hubungan antara ukuran perusahaan, likuiditas, leverage, dan nilai perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung memiliki daya tarik lebih bagi investor, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Namun, hubungan antara variabel-variabel tersebut masih menjadi perdebatan di berbagai penelitian sebelumnya, sehingga penelitian ini penting dilakukan.

METODE

Penelitian ini meneliti perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2023, dengan populasi sebanyak 129 perusahaan. Data diperoleh dari laporan keuangan BEI serta sumber relevan lainnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi nilai perusahaan (PBV) sebagai variabel dependen, ukuran perusahaan (Ln Total Aset), likuiditas (CR), dan leverage (DER) sebagai variabel independen, serta profitabilitas (ROA) sebagai variabel intervening.

Sampel penelitian dipilih menggunakan metode purposive sampling berdasarkan beberapa kriteria, menghasilkan 36 perusahaan dengan total 180 observasi dalam lima tahun. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan BEI serta sumber lain seperti media cetak dan elektronik. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dan path analysis dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS 25. Sebelum analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov), multikolinieritas (Tolerance & VIF), heteroskedastisitas (scatterplot & Glejser), serta autokorelasi (Durbin-Watson).

Model regresi digunakan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan leverage terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan, sementara path analysis menilai peran profitabilitas sebagai variabel intervening. Penelitian ini menguji hipotesis mengenai pengaruh langsung dan tidak langsung variabel independen terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	180	27.225	33.937	29.60157	1.496446
Likuiditas	180	.552	13.309	2.80687	2.329118
Leverage	180	.038	4.935	.97530	.960020
Profitabilitas	180	.001	.416	.09711	.072688
Nilai Perusahaan	180	.337	60.672	4.53613	8.916574
Valid N (listwise)	180				

Sumber output : SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh informasi bahwa jumlah sampel terdiri dari 36 sampel dan jumlah data yang dimasukkan dalam pengujian ini sebesar 180 data observasi. Variabel ukuran perusahaan (X1) yang diproksikan dengan Ln (Total Aktiva) sebagai variabel independen pertama memiliki nilai terendah sebesar 27,225. Nilai tertinggi dicatat sebesar 33,937. Rata-rata variabel 29,60157 serta standar deviasi 1,496446. Variabel likuiditas (X2) sebagai variabel independen kedua yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) memiliki nilai

terendah sebesar 0,552. Nilai tertinggi dicatat sebesar 13,309. Rata-rata variabel 2,80687 serta standar deviasi 2,39118. Variabel leverage (X3) sebagai variabel independen ketiga yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai terendah sebesar 0,038. Nilai tertinggi dicatat sebesar 4,935. Rata-rata variabel 0,97530 serta standar deviasi 0,960020. Variabel profitabilitas (Z) sebagai variabel intervening yang diproksikan dengan Return On Asset (ROA) memiliki nilai terendah sebesar 0,001. Nilai tertinggi dicatat sebesar 0,416. Rata-rata variabel 0,09711 serta standar deviasi 0,072688.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Persamaan I

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		174
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.76738094
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.047
	Negative	-.030
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber output : SPSS 25

Dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang didapatkan adalah sebesar 0,200 ini berarti bahwa nilai Asymp. Sig lebih besar dari 0,050, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Persamaan II

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		174
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0053331
	Std. Deviation	.7166439
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.053
	Negative	-.057
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber output : SPSS 25

Pada tabel diatas terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang didapatkan adalah sebesar 0,200 ini berarti bahwa nilai Asymp. Sig lebih besar dari 0,050, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Persamaan I

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1							
(Constant)	4.598	3.878		.812	.881		
LN (Utaran Pemasangan)	-1.192	1.142	-.609	-1.045	.298	.917	1.080
LN (Saluditas)	.404	.198	.588	2.029	.046	.242	4.138
LN (Leverage)	.488	.121	.672	4.012	.000	.238	4.198

Sumber output : SPSS 25

Pada tabel diatas terlihat bahwa masing-masing variabel independen yang digunakan telah memiliki koefisien korelasi dibawah atau < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan

bahwa masing-masing variabel independen yang digunakan pada penelitian ini terbebas dari gejala multikolinearitas.

Persamaan II

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.957	4.172		2.794	.009	
	LN Likuan Penjualan	-2.405	1.231	-.193	1.954	.052	.911
	LN Likuiditas	-.336	.162	-.213	-1.992	.044	.233
	LN Leverage	.274	.135	.236	2.025	.046	.219
	LN Profitabilitas	.909	.862	.945	11.029	.000	.894

a. Dependent Variable: LN Nilai Perusahaan

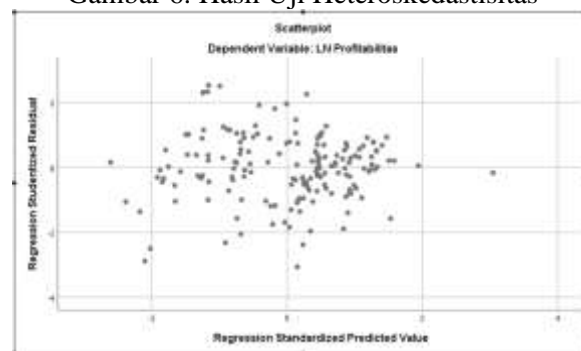
Sumber output : SPSS 25

Pada tabel diatas terlihat bahwa masing-masing variabel independen yang digunakan telah memiliki koefisien korelasi dibawah atau < 10 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen yang digunakan pada penelitian ini terbebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Persamaan I

Gambar 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

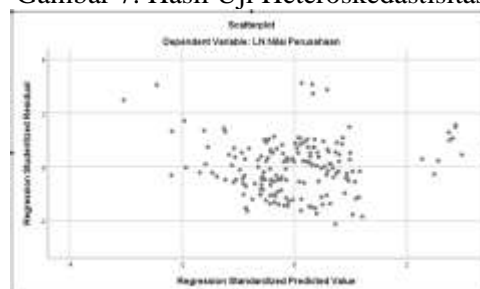


Sumber output : SPSS 25

Pada tabel diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk sebuah pola tertentu serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Persamaan II

Gambar 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber output : SPSS 25

Pada tabel diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk sebuah pola tertentu serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji Autokorelasi

Persamaan I

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.341 ^a	.116	.101	.72231	.965

a. Predictors: (Constant), LN Leverage, LN Ukuran Perusahaan, LN Likuiditas
b. Dependent Variable: LN Profitabilitas

Sumber output : SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian Durbin Watson yang telah dilakukan diperoleh nilai DW (Durbin Watson) sebesar 0,965. Nilai D-W terletak diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut layak untuk diuji lebih lanjut.

Persamaan II

Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.696 ^a	.484	.472	.77641	.728

a. Predictors: (Constant), LN Profitabilitas, LN Ukuran Perusahaan, LN Likuiditas, LN Leverage
b. Dependent Variable: LN Nilai Perusahaan

Sumber output : SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian Durbin Watson yang telah dilakukan diperoleh nilai DW (Durbin Watson) sebesar 0,728. Nilai D-W terletak diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut layak untuk diuji lebih lanjut.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Persamaan I

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	1.598	3.879		.412	.681
	LN Ukuran Perusahaan	-1.193	1.142	-.079	-1.045	.290
	LN Likuiditas	-.404	.168	-.306	-2.429	.016
	LN Leverage	-.468	.121	-.572	-3.872	.000

a. Dependent Variable: LN Profitabilitas

Sumber output : SPSS 25

Berdasarkan hasil uji regresi, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:
Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Leverage terhadap Profitabilitas:
 $Z = 1,598 - 1,193X_1 - 0,404X_2 - 0,468X_3$

Interpretasi:

1. Koefisien negatif pada ukuran perusahaan (-1,193) menunjukkan bahwa semakin besar perusahaan, semakin kecil profitabilitasnya.
2. Likuiditas dan leverage juga memiliki hubungan negatif terhadap profitabilitas.

Persamaan II

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	11.657	4.172		2.794	.008
	LN Ukuran Perusahaan	-2.405	1.231	-.113	-1.954	.052
	LN Likuiditas	-.339	.182	-.213	-1.862	.064
	LN Leverage	.274	.135	.238	2.025	.044
	LN Profitabilitas	.808	.062	.888	11.029	.000

a. Dependent Variable: LN Nilai Perusahaan

Sumber output : SPSS 25

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan:

$$Y = 11,657 - 2,405X_1 - 0,339X_2 + 0,274X_3 + 0,909Z$$

Interpretasi:

1. Profitabilitas memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (0,909).
2. Ukuran perusahaan dan likuiditas memiliki hubungan negatif terhadap nilai perusahaan.
3. Leverage memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Persamaan I

Tabel 12. Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	Sig.
1	(Constant)	11.657	4.172		.274
	LN Ukuran Perusahaan	-2.465	1.231	-.119	.194
	LN Likuiditas	-.334	.182	-.213	.062
	LN Leverage	.274	.135	.239	.028
	LN Profitabilitas	.909	.082	.648	.000

a. Dependent Variable: LN Nilai Perusahaan

Sumber output : SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, ditemukan beberapa temuan penting:

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Hasil uji t menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ($\text{Sig} = 0,298 > 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya aset perusahaan tidak selalu berkontribusi langsung terhadap profitabilitasnya. Hasil ini sejalan dengan penelitian Maptuha et al. (2021), yang menyatakan bahwa perusahaan besar tidak selalu memiliki profitabilitas lebih tinggi.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Hasil uji t menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ($\text{Sig} = 0,016 < 0,05$). Artinya, semakin tinggi likuiditas, semakin besar kemungkinan perusahaan meningkatkan profitabilitasnya. Tingginya likuiditas memungkinkan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan lebih baik, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan efisiensi operasional.

Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas ($\text{Sig} = 0,000 < 0,05$). Artinya, penggunaan utang dalam struktur modal berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas. Hasil ini konsisten dengan teori bahwa penggunaan utang yang optimal dapat meningkatkan laba perusahaan melalui efek leverage.

Uji Parsial (Uji t)

Persamaan II

Tabel 13. Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	Sig.
1	(Constant)	1.568	3.879		.412
	LN Ukuran Perusahaan	-1.193	1.142	-.079	.1045
	LN Likuiditas	-.404	.188	-.356	.016
	LN Leverage	-.468	.121	-.572	.000

a. Dependent Variable: LN Profitabilitas

Sumber output : SPSS 25

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ($\text{Sig} = 0,052 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak selalu menentukan tinggi rendahnya nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ($\text{Sig} = 0,064 > 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan likuiditas tinggi tidak selalu memiliki nilai perusahaan yang lebih baik.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ($\text{Sig} = 0,044 < 0,05$). Ini berarti bahwa penggunaan utang yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ($\text{Sig} = 0,000 < 0,05$). Hal ini menegaskan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi.

Uji Simultan (Uji F)

Persamaan I

Tabel 14. Hasil Uji Parsial

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	95.736	4	23.934	39.704
	Residual	101.875	169	.603	
	Total	197.611	173		
a. Dependent Variable: LN Nilai Perusahaan					
b. Predictors: (Constant), LN Profitabilitas, LN Ukuran Perusahaan, LN Likuiditas, LN Leverage					
					Sig. ^b

Sumber output : SPSS 25

Menunjukkan bahwa nilai Fhitung 7,470 dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa ukuran perusahaan (X_1), likuiditas (X_2) dan leverage (X_3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Z).

Persamaan II

Tabel 15. Hasil Uji Parsial

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	95.736	4	23.934	39.704
	Residual	101.875	169	.603	
	Total	197.611	173		
a. Dependent Variable: LN Nilai Perusahaan					
b. Predictors: (Constant), LN Profitabilitas, LN Ukuran Perusahaan, LN Likuiditas, LN Leverage					
					Sig. ^b

Sumber output : SPSS 25

Menunjukkan bahwa nilai Fhitung 39,704 dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa ukuran perusahaan (X_1), likuiditas (X_2), leverage (X_3) dan profitabilitas (Z) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Persamaan I

Tabel 16. Hasil Uji Koefisien Determinasi

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	11.691	3	3.897	7.470
	Residual	88.693	170	.522	
	Total	100.385	173		
a. Dependent Variable: LN Profitabilitas					
b. Predictors: (Constant), LN Leverage, LN Ukuran Perusahaan, LN Likuiditas					
					Sig. ^b

Sumber output : SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas diperoleh angka adjust R Square sebesar 0,101 atau 10,1%, hal ini menunjukkan bahwa persentase kontribusi dari variabel independen ukuran perusahaan (X_1), likuiditas (X_2) dan leverage (X_3) terhadap variabel dependen profitabilitas (Z) sebesar 0,101 atau 10,1%. Sedangkan sisanya sebesar 0,899 atau 89,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Persamaan II

Tabel 17. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.341 ^a	.116	.101	.72231
a. Predictors: (Constant), LN Leverage, LN Ukuran Perusahaan, LN Likuiditas				
b. Dependent Variable: LN Profitabilitas				

Sumber output : SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas diperoleh angka adjust R Square sebesar 0,472 atau 47,2%, hal ini menunjukkan bahwa persentase kontribusi dari variabel independen ukuran perusahaan (X1), likuiditas (X2), leverage (X3) dan profitabilitas (Z) mampu memberikan kontribusi dalam mempengaruhi nilai perusahaan (Y) sebesar 0,472 atau 47,2%. Sedangkan sisanya sebesar 0,528 atau 52,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Hasil Uji Hipotesis Analisis Jalur

Pengaruh Variabel Intervening (Profitabilitas)

Dari hasil analisis jalur (path analysis), ditemukan bahwa:

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas (pengaruh langsung: -0,113, pengaruh tidak langsung: -0,051).
2. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas (pengaruh langsung: -0,213, pengaruh tidak langsung: -0,231).
3. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas (pengaruh langsung: 0,239, pengaruh tidak langsung: -0,371).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di BEI periode 2019-2023, maka dapat disimpulkan beberapa poin utama sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, yang menunjukkan bahwa besar kecilnya aset perusahaan tidak selalu menentukan tingkat profitabilitas.
2. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, yang berarti semakin tinggi likuiditas, semakin besar kemungkinan perusahaan meningkatkan keuntungannya.
3. Leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, menunjukkan bahwa penggunaan utang yang optimal dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, mengindikasikan bahwa besarnya aset perusahaan tidak selalu mencerminkan nilai perusahaan di mata investor.
5. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti perusahaan dengan likuiditas tinggi tidak selalu memiliki nilai perusahaan yang lebih baik.
6. Leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, menegaskan bahwa penggunaan utang yang tepat dapat meningkatkan nilai perusahaan.
7. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi.
8. Profitabilitas hanya memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, sementara untuk ukuran perusahaan dan leverage, profitabilitas tidak berperan sebagai variabel intervening yang signifikan.

Hasil penelitian ini memberikan wawasan bagi perusahaan dan investor dalam pengambilan keputusan terkait strategi keuangan dan investasi. Perusahaan disarankan untuk lebih fokus pada profitabilitas dan leverage dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan di pasar.

DAFTAR PUSTAKA

A'yun, A. Q., Hanum, A. N., & Nurcahyono, N. □ A'yun, A. Q., Hanum, A. N., & Nurcahyono, N. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap

- nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening harga saham perusahaan food and beverage 2017-2021. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 5, 408419.
- Abdi, M. N., & Chalimah. (2020). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 273284.
- Aditya, I., Hasanah, N., Mardi, & Armeliza, D. (2021). Pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan industri dasar dan kimia. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 16(2), 124152. <https://doi.org/10.21009/wahana.16.021>
- Adityaputra, S. A., & Perdana, D. (2024). Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. *Jesya*, 7(1), 472488. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1404>
- Hamdani, M. L., Partini, S., & Pratama, A. A. (2022). Analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata dan Perhotelan*, 2(2), 28095901.
- Hasanudin, & Wijareni, N. (2023). The effect of capital structure, liquidity, and firm size on company value with profitability as an intervening variable. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 8(1), 461473.
- Khotimah, A. R. K., Pratiwi, A. S., Simbolon, Y. L., Yudhanto, W., & Sijabat, Y. P. (2022). Pengaruh kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 1(1), 97110.
- Kusuma, R. A., & Rahyuda, H. (2022). Pengaruh modal intelektual dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(7), 1397. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i07.p07>
- Saputri, I. A., & Supramono. (2021). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 117132. <http://journals.usm.ac.id/index.php/jreb>
- Sari, S., Lusiana, & Zefriyani. (2023). Effect of firm size and capital structure on firm value with profitability as an intervening variable in manufacturing companies. *Jurnal IPTEK Terapan*, 17(2), 746756.
- Suryanti, S., Suryani, A., & Surono, Y. (2021). Pengaruh likuiditas, kebijakan hutang, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 6(1), 68. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.229>
- Suwandi Ng. (2022). Nilai perusahaan: Analisis kemampuan manajerial dan struktur pengawasan. *Literasi Nusantara Abadi*.
- Umam, M. F. S. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap intellectual capital disclosure (studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018). *J-Aksi: Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, 1(1), 4758. <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i1.174>
- Wangsih, I. C., Yanti, D. R., Yohana, Y., Kalbuana, N., & Cahyadi, C. I. (2021). Influence of leverage, firm size, and sales growth on financial distress. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(4), 180194. www.ceicdata.com
- Widi, E., Widyastuti, T., & Bahri, S. (2021). Pengaruh struktur modal, likuiditas, arus kas bebas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Jurnal Ekobisman*, 6(1), 1734.
- Wijaya, R. A., Candana, D. M., Zefriyenni, & Ridwan. (2020). Pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening (studi pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Teknologi*, 2(1), 8195. <https://doi.org/10.31933/JIMT>
- Yulimtinan, Z., & Atiningsih, S. (2021). Leverage ukuran perusahaan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 6(1), 6982. <https://doi.org/10.32502/jab.v6i1.3422>